

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup minat siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X MIA SMA Santo Yoseph Medan semester genap. Adapun dasar peneliti untuk mengetahui bagaimana minat siswa pada mata Pelajaran geografi dan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat belajar siswa dilihat dari materi yang ada pada semester genap. Adapun Faktor Internal yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi:

##### 1. Rasa Senang Siswa

Dengan adanya rasa senang yang dirasakan oleh siswa pada pembelajaran geografi, maka siswa akan lebih memiliki keinginan untuk belajar lebih giat. Indikator rasa senang siswa pada pembelajaran geografi dapat dilihat pada angket yang terdapat pada butir soal 1, 2, 3, dan 4.

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa pada mata Pelajaran geografi pada faktor rasa senang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Rasa Senang**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maks	Jumlah		Persentase (%)
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc	
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc				
1	5	20	44	132	19	38	1	1	276	69	191	69.20
2	6	24	50	150	12	24	1	1	276	69	199	72.10
3	3	12	39	117	25	50	2	2	276	69	181	65.58
4	10	40	47	141	11	22	1	1	276	69	204	73.91
<b>Persentase Rata-Rata</b>											<b>70.20%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan minat belajar geografi siswa pada indikator rasa senang terdapat pada kategori “cukup baik” dengan rata-rata persentase 70,20% dengan skor tertinggi 204 dan skor terendah 181.

## 2. Keterlibatan Siswa

Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran adalah contoh dari keterlibatan siswa. Indikator minat keterlibatan siswa pada pembelajaran geografi dapat dilihat pada angket yang terdapat pada butir soal 5, 6, dan 7. Uraianya sebagai berikut.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Jawaban Keterlibatan Siswa**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maksimum	Jumlah		Persentase (%)	
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc		
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc					
5	7	28	20	60	37	74	5	1	276	69	163	59.06	
6	15	60	35	105	15	30	4	1	276	69	196	71.01	
7	2	8	36	108	28	56	3	2	276	69	174	63.04	
<b>Persentase Rata-Rata</b>													<b>64.37%</b>

*Sumber: Data Primer Olahan, 2023*

Berdasarkan tabel 10 tersebut, dapat disimpulkan minat belajar geografi siswa pada indikator keterlibatan terdapat pada kategori “kurang baik” dengan rata-rata persentase 64,37% dengan skor tertinggi 196 dan skor terendah 163.

## 3. Ketertarikan Siswa

Dengan adanya ketertarikan siswa terhadap pelajaran, maka siswa akan lebih memiliki tertarik untuk belajar geografi agar lebih mudah memahami materi pelajaran geografi yang diberikan oleh guru. Indikator minat keterlibatan siswa pada pembelajaran geografi dapat dilihat pada angket yang terdapat pada butir soal 8, 9, dan 10, Uraianya sebagai berikut.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Jawaban Ketertarikan Siswa**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maksimum	Jumlah		Persentase (%)
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc	
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc				
8	14	56	39	117	15	30	1	1	276	69	204	73.91
9	5	20	33	99	27	54	4	1	276	69	174	63.04
10	12	48	47	141	9	18	1	2	276	69	209	75.72
<b>Persentase Rata-Rata</b>											<b>70.89%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat disimpulkan minat belajar geografi siswa pada indikator ketertarikan terdapat pada kategori “cukup baik” dengan rata-rata persentase 70,89% dengan skor tertinggi 209 dan skor terendah 174.

#### 4. Perhatian Siswa

Dengan adanya perhatian siswa terhadap pelajaran, maka siswa akan lebih memiliki keinginan untuk konsentrasi dan mengesampingkan hal yang lain dalam pembelajaran geografi di kelas. Siswa yang memiliki minat pada pembelajaran, maka dengan sendirinya akan memperhatikan pelajaran geografi tersebut. Indikator minat keterlibatan siswa pada pembelajaran geografi dapat dilihat pada angket yang terdapat pada butir soal 11, 12, dan 13, Uraianya sebagai berikut.

**Tabel 12. Data Frekuensi Minat Belajar Siswa Indikator Perhatian Siswa**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maksimum	Jumlah		Persentase (%)
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc	
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc				
11	19	76	42	126	7	14	1	1	276	69	217	78.62
12	11	44	40	120	16	32	2	1	276	69	197	71.38
13	6	24	42	126	17	34	4	2	276	69	186	67.39
<b>Persentase Rata-Rata</b>											<b>72.46%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat disimpulkan minat belajar geografi siswa pada indikator perhatian terdapat pada kategori “cukup baik” dengan rata-rata persentase 72,46% dengan skor tertinggi 217 dan skor terendah 186.

## 5. Motivasi Siswa

Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat. Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar geografi. Indikator motivasi siswa siswa dapat dilihat pada angket yang terdapat pada butir soal nomor 14 dan 15. Setelah dilakukannya penelitian di SMA Santo Yoseph Medan pada kelas X MIA diperoleh data frekuensi minat belajar geografi sebagai berikut:

**Tabel 13. Data Frekuensi Minat Belajar Siswa Pada Motivasi Siswa**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maksimum	Jumlah		Persentase (%)
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc	
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc				
14	19	76	42	126	7	14	1	1	276	69	217	78.62
15	11	44	40	120	16	32	2	1	276	69	197	71.38
<b>Persentase Rata-Rata</b>											<b>75%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar pada indikator motivasi siswa yaitu terdapat pada item soal nomor 14 dan 15 memiliki rata-rata persentase sebesar 75% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

## 6. Sikap Siswa

Sikap siswa adalah factor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata Pelajaran geografi yang disajikan guru merupakan pertanda awal yang baik bagi proses pembelajaran geografi tersebut. Indikator Sikap siswa pada pembelajaran geografi dapat dilihat pada angket yang terdapat pada butir soal nomor 16 dan 17. Uraianya sebagai berikut.

**Tabel 14. Data Frekuensi Minat Belajar Siswa Pada Sikap Siswa**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maksimum	Jumlah		Persentase (%)
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc	
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc				
16	6	24	42	126	17	34	4	2	276	69	186	67.39
17	12	48	39	117	18	36	0	2	276	69	203	73.55
<b>Persentase Rata-Rata</b>											<b>70.47%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar pada indikator sikap siswa yaitu terdapat pada item soal nomor 16 dan 17 memiliki rata-rata persentase sebesar 70,47% yang termasuk dalam kategori kurang baik baik.

## 7. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan sekitar seseorang yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu hal, begitu pula dengan minat belajar siswa dipengaruhi dengan adanya faktor eksternal seperti fasilitas belajar, cara mengajar guru dan lingkungan sistem umpan balik. Setelah dilakukannya penelitian diperoleh data frekuensi minat belajar siswa yang dipengaruhi faktor eksternal yakni sebagai berikut:

**Tabel 15. Data Frekuensi Minat Belajar Siswa pada Faktor Eksternal**

No	Frekuensi Skor Alternatif								Skor Maksimum	Jumlah		Persentase (%)
	SS=4		S=3		KS=2		TS=1			f	sc	
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc				
18	9	36	40	120	15	30	5	1	276	69	187	67.75
19	0	0	13	39	20	40	36	1	276	69	80	28.99
20	18	72	40	120	10	20	1	2	276	69	214	77.54
<b>Persentase Rata-Rata</b>											<b>58.09%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa yakni dari fasilitas belajar yang terdapat pada item soal no 18 memiliki rata-rata nilai persentase 67,75% yang termasuk pada kategori kurang baik, faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah cara mengajar guru yakni terdapat pada item soal no 19 dengan rata-rata nilai persentasenya adalah 28,99% tergolong pada kategori tidak, faktor sistem umpan balik terdapat pada item soal nomor 20 dengan rata-rata nilai persentase 77,54% tergolong dalam kategori cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata persentase dari faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar geografi siswa adalah 58,09% termasuk pada kategori tidak baik.

#### **8. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhi**

Setelah semua data angket diisi oleh responden maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis. Dalam melakukan analisis data minat belajar siswa pada pembelajaran geografi secara keseluruhan dilakukan dengan mendeskripsikan data yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku (standar deviasi). Hasil statistik

deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Jawaban Secara Keseluruhan**

No	Skor Alternatif Jawaban										Rata-Rata	Kategori
	Ss		s		Ks		Ts		Jumlah			
	F	Sc	F	sc	F	Sc	f	Sc	f	sc		
1	5	20	44	132	19	38	1	1	69	191	2.77	Baik
2	6	24	50	150	12	24	1	1	69	199	2.88	Baik
3	3	12	39	117	25	50	2	2	69	181	2.62	Baik
4	10	40	47	141	11	22	1	1	69	204	2.96	Baik
5	7	28	20	60	37	74	5	5	69	167	2.42	Cukup Baik
6	15	60	35	105	15	30	4	4	69	199	2.88	Baik
7	2	8	36	108	28	56	3	3	69	175	2.54	Baik
8	14	56	39	117	15	30	1	1	69	204	2.96	Baik
9	5	20	33	99	27	54	4	4	69	177	2.57	Baik
10	12	48	47	141	9	18	1	1	69	208	3.01	Baik
11	19	76	42	126	7	14	1	1	69	217	3.14	Baik
12	11	44	40	120	16	32	2	2	69	198	2.87	Baik
13	6	24	42	126	17	34	4	4	69	188	2.72	Baik
14	6	24	30	90	33	66	0	0	69	180	2.61	Baik
15	2	8	11	33	47	94	8	8	69	143	2.07	Cukup Baik
16	25	100	37	111	6	12	1	1	69	224	3.25	Baik
17	12	48	39	117	18	36	0	0	69	201	2.91	Baik
18	9	36	40	120	15	30	5	5	69	191	2.77	Baik
19	0	0	13	39	20	40	36	36	69	115	1.67	Tidak baik
20	18	72	40	120	10	20	1	1	69	213	3.09	Baik
<b>Jumlah</b>											<b>54.71</b>	
<b>Rata-rata</b>											<b>2.74</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 16 diatas yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa minat belajar geografi siswa kelas XI MIA di SMA Santo Yoseph Medan pada kategori “baik” dengan nilai rata-rata sebesar 2.74. Hasil analisis distribusi frekuensi angket minat belajar siswa akan dituangkan kedalam persentase skor. Untuk mengetahui persentase skor maka perlu diketahui nilai skor tertinggi dan terendah dari angket minat belajar siswa.

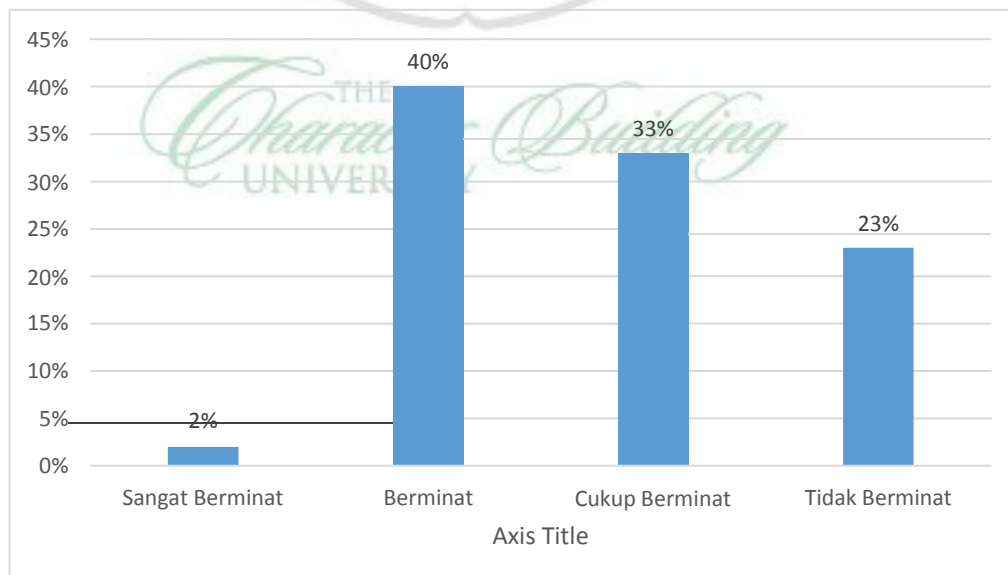
Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 3 halaman 76, maka distribusi frekuensi minat belajar berdasarkan interval persentase skor dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

**Tabel 17. Interval Persentase Skor Minat Belajar Siswa**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1	> 63	3	4	Sangat Berminat
2	57-63	27	40	Berminat
3	51-56	23	33	Cukup Berminat
4	< 51	16	23	Tidak Berminat
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 17 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 siswa (23%) memiliki minat belajar berada pada kategori “tidak berminat”, 23 siswa (33%) pada kategori “cukup berminat”, 27 siswa (40%) pada kategori “berminat”, dan 3 siswa pada kategori “sangat berminat”. Berdasarkan kecenderungan minat siswa dalam pembelajaran geografi dapat disajikan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:



**Gambar 5. Kecenderungan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi**



Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa pada angket minat siswa pada pembelajaran geografi di kelas X MIA SMA Santo Yoseph Medan tergolong pada kategori “berminat” yaitu ditunjukkan pada persentase sebesar 40%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Minat Belajar Geografi Siswa Kelas X MIA**

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Djaali (2017) menyatakan bahwa minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang mewujudkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil perhitungan data minat belajar siswa pada pembelajaran geografi dengan jumlah responden sebanyak 69 siswa, dapat diketahui bahwa untuk perhitungan jumlah skor hasil angket siswa dengan interval nilai  $> 63$  termasuk ke dalam kategori siswa yang sangat berminat, sehingga yang masuk kategori siswa yang sangat berminat ada 3 orang dengan persentase 4 %. Untuk jumlah skor angket dengan interval  $57 < x \leq 63$  termasuk kedalam kategori siswa yang berminat, sehingga yang masuk dalam kategori siswa yang berminat ada 27 orang dengan persentase 39 %. Untuk jumlah skor angket dengan interval  $51 < x \leq 56$  termasuk kedalam kategori siswa yang cukup berminat, sehingga yang masuk dalam kategori siswa yang cukup berminat ada

23 orang dengan persentase 33 %. Untuk jumlah skor angket dengan interval  $x \leq 51$  termasuk kedalam kategori siswa yang tidak berminat, sehingga yang masuk dalam kategori siswa yang tidak berminat ada 16 orang atau 23 %. Dari kategori minat tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X MIA memiliki minat belajar pada pembelajaran geografi termasuk dalam kategori siswa yang berminat dalam mengikuti pembelajaran geografi di sekolah. Minat belajar juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa kelas X MIA 2 yaitu Revaldo Sianturi pada 21 Juni 2023, Revaldo mengatakan bahwa pelajaran geografi adalah pelajaran yang sesuai dengan minatnya di kelas X MIA. Minat nya Revaldo pada pembelajaran geografi di kelas X MIA ditandai dengan antusias nya Revaldo pada saat guru menjelaskan pelajaran geografi di depan kelas. Beliau juga mengatakan pada saat pembelajaran geografi di kelas ia aktif bertanya pada guru pada saat ada materi yang tidak dimengerti dan juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru geografi dengan perasaan senang. Hal ini sangat sesuai dengan indikator minat belajar siswa yaitu rasa senang, perhatian siswa, ketertarikan siswa dan keterlibatan siswa. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapat kepuasan batin dari kegiatan belajar tersebut.

## **2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Geografi Siswa Kelas X MIA**

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu rasa senang siswa, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, motivasi siswa dan sikap siswa.

### **a. Rasa Senang Siswa**

Tidak terpaksa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan rasa senang akan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan minat belajar geografi siswa kelas X MIA di SMA Santo Yoseph Medan pada indikator rasa senang terdapat pada kategori “cukup baik” dengan rata-rata persentase 70,20% dengan skor tertinggi 204 dan skor terendah 181. Hal ini mengartikan bahwa siswa terkadang menyukai pembelajaran geografi, namun terkadang juga bersikap biasa-biasa saja disebabkan oleh hanya sebagian tertentu materi yang disenangi oleh siswa tersebut ataupun kesenangannya masih terletak pada penyampaian materi oleh guru yang mampu menarik perhatiannya. Dimana dalam hal ini siswa memiliki rasa senang dalam mengikuti pembelajaran geografi masih dalam kategori cukup, sehingga perlu dilakukannya pengembangan dan peningkatan dalam kegiatan pembelajaran Geografi yang diikuti siswa kelas X MIA untuk memberikan kesan rasa senang yang lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran geografi.

## b. Keterlibatan Siswa

Siswa akan melibatkan dirinya dalam setiap proses pembelajaran yang diikuti apabila memiliki rasa ketertarikan pada pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga memutuskan untuk melibatkan dirinya mengikuti setiap proses yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Syaiful (2016) menyebutkan siswa yang memiliki minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam satu kegiatan. Dari hasil data penelitian yang diperoleh minat belajar geografi siswa kelas X MIA pada indikator keterlibatan terdapat pada kategori “tidak baik” dengan rata-rata persentase 64,37% dengan skor tertinggi 196 dan skor terendah 163. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran geografi masih tergolong tidak baik, hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang siswa yang kurang menunjukkan keterlibatannya dalam pembelajaran geografi. Siswa hanya akan menjawab apabila ditunjuk oleh guru yang bersangkutan karena tuntutan harus menjawab. Siswa juga jarang mengemukakan pendapatnya. Keterlibatan siswa dipengaruhi faktor internal seperti kesiapan siswa dalam mencerna materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran geografi selain itu, faktor banyak atau sedikitnya informasi tentang mata pelajaran geografi yang dimiliki siswa menyebabkan siswa harus berpikir lebih keras jenis pernyataan yang tepat saat mengemukakan pendapat. Namun siswa yang hanya memiliki sedikit

pengetahuan maupun informasi dalam pelajaran geografi akan mengalami kesulitan ketika diharuskan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, hal tersebut menimbulkan perasaan takut, tegang dan malu akan kemungkinan kesalahan menjawab yang akan siswa lakukan jika menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran geografi. Karena itulah siswa memilih untuk lebih baik tetap diam.

### c. Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa pada pembelajaran geografi merupakan suatu bentuk dorongan yang ada dalam dirinya sehingga tertarik pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan teori menurut Slameto (2016) yang menyatakan bahwa ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang dan kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh minat belajar geografi siswa pada indikator ketertarikan terdapat pada kategori “cukup baik” dengan rata-rata persentase 70,89% dengan skor tertinggi 209 dan skor terendah 174. Angka ini menunjukkan apabila siswa tersebut tidak selalu tertarik dengan pembelajaran geografi. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti masih banyak siswa yang meskipun tidak selalu tertarik dengan pembelajaran geografi, akan tetapi pada suatu data tertentu siswa juga akan merasa tertarik karena ada materi yang mampu menariknya hingga ingin mempelajari hal tersebut. Hal ini perlu diperhatikan lebih lanjut bagi guru untuk lebih memperhatikan siswa pada saat pembelajaran geografi berlangsung.

#### d. Perhatian siswa

Konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain disebut sebagai perhatian siswa. Jika seorang siswa memperhatikan suatu objek atau kegiatan berarti siswa tersebut memiliki minat pada objek atau kegiatan itu. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan maka minat belajar geografi siswa pada indikator perhatian terdapat pada kategori “cukup baik” dengan rata-rata persentase 72,46% dengan skor tertinggi 217 dan skor terendah 186. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, beberapa siswa selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan seksama siswa tersebut menganggap mata pelajaran geografi sangat bermanfaat untuk kehidupan. Siswa dengan tingkat perhatian yang baik, konsentrasinya akan sulit terganggu. Siswa juga menunjukkan rasa perhatian terhadap pembelajaran geografi dengan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru. Catatan tersebut nantinya akan digunakan siswa sebagai referensi yang dapat digunakan untuk belajar karena sebagian materi tidak semua terdapat dalam buku cetak. Siswa merasa apabila informasi dan seluruh pengetahuan dalam mata pelajaran geografi memberikan manfaat yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Karena itulah agar rasa perhatian siswa semakin meningkat, diperlukan kesadaran siswa untuk senantiasa materi yang diterangkan dan kemandirian siswa dalam mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru untuk menentukan siswa benar-benar menaruh perhatian pada pembelajaran geografi.

#### e. Motivasi Siswa

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah motivasi siswa. Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu hal yang dapat menimbulkan keinginan (dorongan) dalam diri yang diwujudkan dengan perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan data yang diperoleh motivasi siswa merupakan salah satu faktor internal yang memperoleh nilai rata-rata persentase yakni sebesar 75% yang tergolong dalam kategori cukup baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap suatu proses pembelajaran dan ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi maka minatnya dalam mengikuti pembelajaran pun juga tinggi dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### f. Sikap Siswa

Selanjutnya faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah sikap siswa. Sikap menunjukkan besarnya keyakinan seseorang terhadap dirinya bahwa dia mampu menyelesaikan segala sesuatu dengan kemampuan dirinya. Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata

pelajaran, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata persentase dari sikap siswa adalah 70,47% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, meskipun begitu dalam pembelajaran geografi di kelas masih rendah namun mereka berusaha untuk bersikap positif, bergairah dan ada kemauan mengikuti pembelajaran geografi di kelas.

### **3. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Geografi Siswa Kelas**

#### **X MIA**

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau dari lingkungan sekitar seseorang yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu atau bertindak. Demikian pula minat belajar siswa dipengaruhi adanya faktor eksternal yang terdiri dari faktor fasilitas belajar, cara mengajar guru dan system umpan balik.

#### **a. Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Sedangkan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Dalam penelitian ini, fasilitas belajar memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 67,75% yang tergolong kategori tidak baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa sekolah sebagai salah satu pelaksana kegiatan proses belajar mengajar belum dapat menyediakan



fasilitas belajar yang baik bagi siswa nya terkhusus pada pembelajaran geografi. Dalam pengamatan, peneliti juga melihat bahwa ada beberapa sarana belajar yang kondisinya sudah rusak padahal sarana tersebut sangat baik dipergunakan pada saat pembelajaran geografi di kelas X MIA seperti globe, atlas dan peta dunia. Kondisi ini dimungkinkan akan menghambat proses pembelajaran geografi di kelas X MIA. Fasilitas belajar ini tidak hanya digunakan sebagai alat pelengkap dalam proses belajar mengajar, melainkan juga sebagai alat pembangkit minat siswa.

#### **b. Cara Mengajar Guru**

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan disekolah. Dalam penelitian ini cara mengajar guru memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 28,99% yang tergolong tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor cara mengajar guru memperoleh nilai paling rendah pada faktor eksternal sehingga perlu diperhatikan lagi. Cara mengajar guru mencerminkan bagaimana guru memfasilitasi proses belajar siswa di dalam kelas geografi. Dalam pengamatan, peneliti juga melihat bahwa ada beberapa siswa yang kurang fokus saat guru menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru geografi.

Hal ini membuat siswa menjadi tidak fokus memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif selama proses pembelajaran geografi yang akan mengganggu konsentrasi siswa dan dapat mempengaruhi minat belajar geografi siswa. Sebagian siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran jika gurunya melakukan cara yang

sama setiap hari. Terlebih juga bahwa pelajaran geografi adalah pelajaran lintas minat yang sudah ditetapkan oleh sekolah, oleh sebab itulah guru seharusnya membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran geografi tersebut agar hasil belajar siswa pun akan lebih baik. Guru mata pelajaran geografi juga harus menguasai berbagai macam metode mengajar dan menerapkannya secara variatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien dan peran lingkungan sekolah pun dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa.

### c. Sistem Umpan Balik

Faktor eksternal lainnya adalah Umpan Balik. Umpan Balik adalah mencari informasi sampai dimana siswa mengerti bahan ajar yang telah dibahas. Selain itu, siswa diberi kesempatan untuk memeriksa diri sampai dimana mereka mengerti bahan ajar tersebut, sehingga mereka dapat melengkapi pengertian-pengertian yang belum lengkap. Dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 77,54% yang termasuk pada kategori cukup baik. Angka ini menunjukkan bahwa umpan balik mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas lintas minat. Menurut Kulha dan Anderson (dalam Slameto 1988: 191) berpendapat bahwa umpan balik dapat membuat hasil belajar optimal. Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat umpan balik yang diberikan guru geografi adalah beberapa latihan atau tugas yang berkaitan dengan materi geografi yang telah diajarkan oleh guru. Latihan atau tugas siswa selanjutnya dikoreksi dan dibagikan kembali untuk dijadikan

pegangan bagi siswa dalam menghadapi ulangan geografi nantinya. Melalui umpan balik ini, seorang siswa dapat mengetahui sejauh mana bahan ajar yang telah diajarkan guru geografi dapat dikuasainya. Dengan umpan balik itu pula siswa dapat mengoreksi kemampuan diri sendiri, atau dengan kata lain sebagai sarana korektif terhadap kemajuan belajar siswa itu sendiri. Hal

ini sesuai dengan pendapat Zubaidah (2015) bahwa dalam belajar siswa sering membutuhkan bantuan untuk menemukan jawaban, mengapa pekerjaannya salah. Dengan pemberian umpan balik terhadap evaluasi secara berkelanjutan diharapkan dapat merangsang siswa untuk lebih giat belajar, berusaha memperbaiki kekurangan, dan membangun pengertian kearah yang benar. Selain itu, dengan umpan balik guru juga dapat menyadari kekurangannya. Dan dengan umpan balik guru juga dapat mengetahui serta menilai sejauh mana materi yang diajarkannya telah dikuasai oleh siswa.

Sehingga faktor yang mendominasi minat belajar geografi siswa kelas X MIA adalah faktor eksternal dengan indikator umpan balik yang mempunyai nilai rata-rata persentase 77,54%. Artinya bahwa rata-rata siswa lebih banyak menunjukkannya minatnya dikarenakan adanya faktor dari luar dirinya yaitu umpan balik yang diberikan oleh guru geografi sehingga untuk mengikuti proses pembelajaran geografi yang sedang berlangsung siswa memberikan konsentrasi, pengamatan serta pemahamannya pada materi geografi yang diajarkan oleh guru.

Pada kenyataannya, jika tidak sesuai minat maka akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar siswa. Terciptanya lingkungan

sekolah yang baik yang sesuai dengan standarisasi pendidikan, maka akan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya, Sekolah SMA Santo Yoseph Medan masih belum membebaskan para siswa untuk menentukan mata pelajaran lintas minat yang mereka sukai sehingga mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran geografi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Hurlock (dalam Sukada dkk,2013) yang menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat. Upaya yang dapat dilakukan agar siswa menjadi berminat dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan sekolah memberikan pilihan beberapa mata pelajaran yang lain pada siswa sehingga siswa bebas memilih mata pelajaran lintas minat apa yang diminatinya dan sekolah juga dapat melakukan penambahan guru mata pelajaran geografi di sekolah. Selain itu sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.